**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Pendidikan rekreasi adalah proses ajar melalui kegiatan rekreasi dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor atau dengan kata lain waktu luang ataupun suatu program pendidikan non-formal yang menyediakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan jasmani dan sikap sosial. Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang secara sengaja sebagai [kesenangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebahagiaan%22%20%5Co%20%22Kebahagiaan) atau untuk kepuasan, umumnya dalam waktu senggang, rekreasi juga meliputi Pariwisata, olahraga, permainan dan hobi. Penekanan dari rekreasi adalah dalam nuansa “mencipta kembali” (re-creation) orang tersebut, upaya revitalisasi tubuh dan jiwa yang terwujud karena ‘menjauh’ dari aktivitas rutin dan kondisi yang menekan dalam kehidupan sehari-hari. Landasan kependidikan dari rekreasi karenanya kini diangkat kembali, sehingga sering diistilahkan dengan pendidikan rekreasi, yang tujuan utamanya adalah mendidik orang dalam bagaimana memanfaatkan waktu senggang mereka. Secara umum rekreasi dapat dibedakan dalam dua golongan besar, yaitu rekreasi pada tempat tertutup (indoor recreation) dan rekreasi di alam terbuka (outdoor recreation). Menurut kamus besar bahasa indonesia Wisata adalah bepergian secara bersama-sama dengan tujuan bersenang-senang, menambah pengetahuan dan lain-lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik

 Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Kabupaten Takalar sebagai salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek ke depan sangat menjanjikan. Objek wisata yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Takalar diantaranya adalah Wisata Pantai. Salah satunya Pantai Bintang Galesong, Pantai ini berlokasi di desa boddia Kecamatan galesong. Pantai Bintang Galesong memiliki banyak daya tarik, selain fasiltas wisatanya yang cukup lengkap seperti panggung hiburan, toilet umum, gazebo, cafe,penginapan, olahraga indoor, kolam renang, aula, tempat ibadah dan lainnya. Pantai ini adalah tempat wisata favorit bagi wisatawan lokal dan asing karena memiliki pantai yang landai dan berombak, cocok untuk olah raga *surfing* atau sekedar bermain ombak ditepi pantai. Ada juga sebuah pulau kecil bernama Pulau sanrobengi, warga pantai ini sebagian besar adalah petani dan nelayan.

 Objek wisata Pantai Bintang Galesong menawarkan daya tarik wisata baik dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan jasa pendukung pariwisatanya. Daya tarik wisata ini nantinya akan menjadi tolak ukur tingkat kepuasan wisatawan selama dan sesudah berwisata pada objek wisata tersebut. Sejalan dengan itu kepuasan yang didapatkan oleh wisatawan akan berpengaruh terhadap perkembangan objek wisata Pantai. Menurut Kotler di dalam Tjiptono (2000:90), “Kepuasan wisatawan adalah tingkatan perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya”.

 Berdasarkan hasil prasurvei peneliti melalui metode wawancara dengan 10 orang wisatawan yang berkunjung ke Pantai tersebut ternyata ditemui beberapa masalah yang menyangkut tidak terpenuhinya harapan wisatawan tersebut. survei yang dilaksanakan dipantai bintang galesong, pengunjung mengeluhkan lokasi pantai bintang galesong yang memiliki petunjuk yang kurang jelas tentang tempat wisatanya, pengunjung juga mengeluhkan area parkiran yang sangat sempit sehingga pengunjung harus parkir diluar area wisata atau di halaman depan rumah warga sekitar pantai bintang galesong, dari 65% mengeluhkan sikap pengunjung lain diarea kolam anak-anak hal ini disebabkan karna kolam untuk anak – anak hanya satu kolam saja, serta tidak ada petugas keamanan seperti penjaga kolam yang mengawasi mereka pada saat berenang sehingga orang tua otomatis akan mendampingi dikolam saat berenang, dan pengunjung mengeluhkan tempat loker karcis dari bintang galesong karena tempatnya sempit dan sering terjadi antrian yang panjang pada saat pengambilan karcis selain itu juga loker pantai bintang galesong tidak memiliki atap untuk pengunjung yang sedang antri dalam membeli karcis sehingga pengunjung merasa kepanasan saat sedang antri mengambil karcis.

 Ada begitu banyak faktor utama kepuasan pengunjung diantaranya adalah kualitas pelayanan dan kualitas produk, kekuatan penting dari kualitas diantaranya memperkuat loyalitas pelanggang dan biaya pemasaran lebih rendah, fasilitas kelengkapan yang sangat berpengaruh oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengunjung diobjek pantai wisata tersebut.

 Dengan memperhatikan faktor tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana tingkat kepuasan pengunjung yang ditinjau dari berbagai faktor yang menjadi variabel dengan mengambil pantai bintang galesong sebagai objek penelitian dalam rangka penyusunan akhir (skripsi). dengan judul “**Survei Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Bintang Galesong**”.

1. **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah yaitu : Bagaimana tingkat kepuasan pengunjung di objek wisata pantai bintang galesong berdasarkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengelola objek wisata pantai bintang galesong ?

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan kualitas pelayanan di objek wisata pantai bintang galesong.

1. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bersifat Teoritis
2. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang pemasaran jasa dan masalah yang di hadapinya, terutama tentang kualitas pelayanan dan kepuasan pengunjung.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dipakai sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dan hubungannya dengan kepuasan pengunjung.
5. Bersifat Praktis

Bagi pengelola, penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan jasa terutama dalam hal kualitas pelayanan jasa sehingga kepuasan pengunjung dapat terwujud.